V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada PT Semen Cibinong Tbk, hutang dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan hasil uji secara parsial (uji T) diperoleh hasil bahwa hutang dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Pada PT Semen Gresik Tbk, hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedagkan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel hutang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan variabel EPS tidak memiliki pengaruh signifikan.
3. Kedua perusahaan memiliki leverage keuangan yang tidak berpengaruh signifikan terhdap harga saham dikarenakan industri semen sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat, sahamnya di BEI juga mengalami peningkatan yang tinggi.
4. Harga saham PT Semen Cibinong Tbk dan Harga saham PT Semen Gresik Tbk tidak memiliki perbedaan signifikan / tidak berbeda nyata. Kedua saham perusahaan mengalami peningkatan pada perkembangan sahamnya, walaupun

jumlah harga saham PT Semen Cibinong Tbk lebih rendah daripada PT Semen Gresik Tbk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan hutang dalam struktur modal PT Semen Cibinong Tbk harus dikurangi, sehingga mengurangi beban dalam pembayaran biaya bunga hutang, sehingga EPS meningkat dan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sedangkan penggunaan hutang PT Semen Gresik Tbk dapat diteruskan selama laba perusahaan terus meningkat juga, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan sampel perusahaan lain agar hasil yang didapat mampu mewakili kondisi nyata. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain dengan periode waktu yang panjang sehingga mampu menjelaskan secara lengkap pengaruhnya terhadap variabel terikat.